

ANALISIS HASIL PEMBUATAN KOLASE BUSANA PESTA MALAM PADA SISWA KELAS X SMK SWASTA SETIA BUDI BINJAI

Dwi Saprilia Siahaan¹, Farihah²
dwisapriliasiahaan21@gmail.com¹, farihah@unimed.ac.id²
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan dalam proses pembuatan kolase busana pesta malam, seperti belum optimalnya penerapan unsur kolase, ketidaksesuaian bahan dengan gaya busana, serta kurangnya kerapian hasil. Selain itu, terdapat variasi kemampuan siswa dalam teknik gunting, rekat, dan kebersihan karya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pembuatan kolase busana pesta malam pada siswa kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai pada mata pelajaran Dasar Fashion Design dengan fokus pada kolase trimatra (3D) menggunakan kain perca satin dan lace pada busana bersiluet A dengan style sexy alluring. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 30 siswa melalui teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata 92,57 dengan standar deviasi 6,03, nilai tertinggi 100 dan terendah 82. Sebanyak 70% siswa berada pada kategori sangat baik dan 30% pada kategori baik. Dengan demikian, hasil pembuatan kolase busana pesta malam siswa tergolong baik dengan dominasi kategori sangat baik.

Kata Kunci: Kolase, Busana Pesta Malam, Desain Busana, Kolase Trimatra.

Abstract

This study is motivated by problems in the process of creating evening gown collages, such as the suboptimal application of collage elements, the mismatch between materials and fashion style, and the lack of neatness in the final results. In addition, there are variations in students' abilities in cutting, pasting, and maintaining the cleanliness of their work. This study aims to determine the results of creating evening gown collages by tenth-grade students of SMK Swasta Setia Budi Binjai in the Basic Fashion Design subject, focusing on three-dimensional (3D) collage using satin and lace fabric scraps applied to A-line evening gowns with a sexy alluring style. The research employed a descriptive quantitative method with a sample of 30 students selected through total sampling technique. Data were collected through observation using an assessment sheet and analyzed descriptively. The results showed that the mean score was 92.57 with a standard deviation of 6.03, with the highest score of 100 and the lowest of 82. As many as 70% of students were categorized as very good and 30% as good. Therefore, the results of students' evening gown collage work are classified as good with a dominance of the very good category.

Keywords : Collage, Evening Gown, Fashion Design, Three-Dimensional Collage.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang terencana dan berkelanjutan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara aktif agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam implementasinya, berbagai pembaruan terus dilakukan, salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta penguatan karakter dan kreativitas.

Pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembelajaran dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja. Salah satu bidang keahlian yang menuntut kreativitas dan keterampilan adalah Tata Busana. Dalam pembelajaran Dasar Fashion Design, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan ide desain secara visual sebagai bagian dari proses perancangan busana. Salah satu media yang digunakan dalam tahap awal perancangan tersebut adalah kolase.

Kolase dalam konteks desain busana berfungsi sebagai sarana eksplorasi ide yang membantu peserta didik memvisualisasikan konsep desain, seperti tema, warna, tekstur, dan bentuk. Khususnya pada busana pesta malam, kolase menjadi penting karena jenis busana ini memiliki karakteristik tertentu, seperti kesan elegan, mewah, dan menarik, sehingga memerlukan kemampuan dalam memadukan unsur-unsur desain secara harmonis. Selain itu, aspek teknik, kerapian, dan ketepatan pemilihan bahan juga menjadi indikator dalam menilai kualitas hasil kolase.

Salah satu materi pembelajaran yang memerlukan kemampuan tersebut adalah pembuatan kolase busana pesta malam. Busana pesta malam memiliki karakteristik visual yang menonjolkan kesan elegan, mewah, dan artistik, sehingga menuntut peserta didik untuk mampu mengombinasikan unsur warna, tekstur, bentuk, siluet, dan material secara harmonis. Dalam proses pembuatannya, peserta didik juga dituntut memiliki ketelitian teknis, terutama dalam penggunaan teknik gunting, teknik rekat, komposisi penataan bahan, serta menjaga kualitas visual hasil akhir karya.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembuatan kolase oleh peserta didik. Beberapa siswa belum mampu mengaitkan tema dengan bentuk busana dan siluet secara tepat. Komposisi visual seperti penataan warna, bahan, dan tekstur juga belum sepenuhnya menunjukkan keseimbangan dan keselarasan. Di samping itu, kerapian dan ketelitian dalam proses pengerjaan masih perlu ditingkatkan. Meskipun demikian, sebagian siswa telah mampu menghasilkan kolase dengan kategori baik, sehingga terlihat adanya variasi tingkat kemampuan di antara peserta didik.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya analisis yang lebih mendalam terhadap hasil pembuatan kolase peserta didik untuk mengetahui tingkat pencapaian serta aspek yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil pembuatan kolase pada siswa kelas X SMK Swasta Setia Budi Binjai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pengembangan kreativitas dan keterampilan desain busana.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Setia Budi Binjai yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 111-A, Pahlawan, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di tahun ajaran 2025/2026 pada kelas X Tata Busana SMK Swasta Setia Budi Binjai yang berjumlah 30 orang siswa.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki dan memaparkan data, gejala, kondisi, dan hal lain dalam suatu populasi (Sugiyono, 2022).

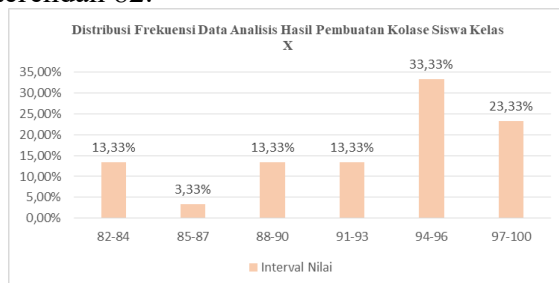
Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar observasi dengan 8 indikator penilaian. Tiga observer (pengamat) terlibat dalam pengamatan. Hasil cetak dan data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji kesepakatan pengamat (satu jalur ANOVA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pembuatan kolase busana pesta malam siswa kelas X di SMK Swasta Setia Budi Binjai.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari tiga pengamat, diketahui nilai rata-rata (mean) 92,57 dan standar deviasi (SD) 6,03. Dari 30 sampel yang diteliti, diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 82.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Data

Berdasarkan Gambar 1 di atas, bahwa data distribusi frekuensi pembuatan kolase busana pesta malam pada siswa kelas X di SMK Swasta Setia Budi Binjai pada interval 82-84 sebanyak 4 siswa (13,33%), interval 85-87 sebanyak 1 siswa (3,33%), interval 88-90 sebanyak 4 siswa (13,33%), interval 91-93 sebanyak 4 siswa (13,33%), interval 94-96 sebanyak 10 siswa (33,33%), dan interval 97-100 sebanyak 7 siswa (23,33%).

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu membuat kolase busana pesta malam dengan baik. Dengan nilai rata-rata (mean) 92,57 dan standar deviasi (SD) 6,03. Dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah 82.

Tabel 1. Distribusi Hasil Pembuatan Kolase Busana Pesta Malam

Interval	Frekuensi (F)	Persentase
91-100	21	70%
80-90	9	30%
70-79	0	0%
<70	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, dikatakan bahwa dari 30 hasil siswa dalam membuat kolase busana pesta malam di SMK Swasta Setia Budi Binjai, pada interval 91-100 sebanyak 21 siswa dengan persentase 70% termasuk dalam kategori sangat baik, interval 80-90 sebanyak 9 siswa dengan persentase 30% dalam kategori baik, interval 70-79 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% dalam kategori cukup baik, dan interval <70 sebanyak 0 siswa dengan persentase 0% termasuk dalam kategori kurang baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi hasil menunjukkan 70% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 30% siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membuat kolase busana pesta malam siswa sudah sesuai dengan standar kompetensi, namun masih perlu ditingkatkan pada aspek kerapian dan kebersihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 30 siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Setia Budi Binjai, maka dapat disimpulkan nilai tertinggi yang dicapai oleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 82, dengan diperoleh rata-rata (mean) 92,57. Hasil pembuatan kolase berada secara keseluruhan berada dalam kategori “baik”, dengan nilai persentase sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah menyelesaikan dengan baik pembuatan kolase busana pesta malam.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmariansi, A. (2020). Kolase sebagai Media Eksplorasi Bahan Tekstil dalam Pembelajaran Desain. Jakarta : Referensi Akademik Seni
- Desmariansi, Evi. (2020). Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini. Padang : Pustaka Galeri Mandiri
- Ernawati, et.al. (2021). Pengetahuan Tekstil. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ernawati, I., Weni Nelmira, & Sri Wening. (2021). Pengetahuan Busana. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK.
- Hestiningrum, C. Sapiti. (2022). Panduan Untuk TK Kolase Dalam Motivasi Belajar. Semarang : Penerbit Cahya Ghani Recovery
- Hestiningrum, E. (2021). Pembelajaran Seni Rupa dan Kriya Tekstil. Yogyakarta : Andi Offset
- Hestiningrum, N. (2021). Eksplorasi Material dalam Pendidikan Seni. Bandung: Pustaka Humaniora
- Listiani, Sri., Wulandari, Ely Tri. (2023). Dasar-Dasar Busana. Jakarta Selatan : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Nugroho, David Adi. (2021). Belajar Desain Busana Lengkap
- Poespo, G. (2021). A to Z Istilah Fashion. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sudarwani, M. M. (2020). Desain Busana Wanita. Yogyakarta : Deepublish
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. (2020). Seni Rupa Dasar. Bandung : Yrama Widya.
- Supriyadi, E. (2020). Seni Rupa Terapan: Teori dan Praktik. Bandung : Alfabeta
- Walidah, Leli dan Trispalupi, Kurnia. (2021). Desain Busana (C3) Kelas XI. Magelang : CV. Lini Suara Nusantara